

**“MENJAGA HARMONI SOSIAL DAN KELESTARIAN ALAM SEBAGAI PILAR  
PENGUATAN NILAI DI PADUKUHAN KANOMAN 1”**

**KELOMPOK 1**

Padukuhan Kanoman 01, Desa Banjarum, Kecamatan Kalibawang



**KKN NUSANTARA  
TAHUN 2025**

## LEMBAR PENGESAHAN

- A. Nama Kegiatan : KKN NUSANTARA TAHUN 2025
- B. Judul :  
“Menjaga Harmoni Sosial dan Kelestarian Alam Sebagai Penguatan Nilai di Padukuhan Kanoman 1”
- C. Kordinator
- Nama : Ardiansyah Julian Pratama  
Asal : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Jurusan : Sosiologi
- D. Anggota Kelompok : 12 Anggota
1. Muhammad Afif Efendi  
Asal : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam
  2. Nurmala Indah  
Asal : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Jurusan : Pendidikan Matematika
  3. Aqila Choeruzzaki  
Asal : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Jurusan : Manajemen Dakwah
  4. Afwan Zaqi  
Asal : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Jurusan : Perbandingan Mazhab
  5. Joko Pamungkas  
Asal : UIN Riau  
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
  6. Andika Ramadhani  
Asal : UIN Raden Masa'id  
Jurusan : Hukum Keluarga Islam
  7. M. Syifaul Qulub  
Asal : UIN KHAS Jember  
Jurusan : Pendidikan IPS

8. Muhammad Fadil  
 Asal : UIN Pare-Pare  
 Jurusan : Pariwisata
9. Mery Nur Halista  
 Asal : UIN Sultan Haji Muhammad Idris Samarinda  
 Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam
10. Ika Amiliya Nurhidayah  
 Asal : UIN K. H Abdurrahman Wahid Pekalongan  
 Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam
11. Uswatun Hasanah  
 Asal : UIN Sumatra Medan  
 Jurusan : Hukum Keluarga Islam
12. Irin Prihartanti  
 Asal : UIN Walisongo Semarang  
 Jurusan : Sosiologi
- E. Waktu Pelaksanaan : 7 Juli - 19 Agustus 2025  
 F. Lokasi Kegiatan KKN : Padukuhan Kanoman, Kulon Progo  
 G. Estimasi Anggaran : Rp. 2. 500.000  
 H. Sumber Biaya/ Anggaran : Dana Iuran Mahasiswa  
 I. DPL : Ali Usman, M.S.I

Proposal Kuliah Kerja Nyata Nusantara (KKN Nusantara) Tahun 2025 dengan judul *Menjaga Harmoni Sosial dan Kelestarian Alam sebagai Pilar Penguatan Nilai di Padukuhan Kanoman 1*, “DAPAT DISETUJUI” secara sah dan memenuhi syarat menurut ketentuan yang berlaku untuk mengikuti kegiatan KKN Nusantara Tahun 2025.

Yogyakarta, 15 Agustus 2025

Dosen Pembimbing Lapangan

Koordinator Kelompok

Ali Usman, M.S.I

Ardiansyah Julian Pratama

## Daftar Isi

LEMBAR PENGESAHAN .....	ii
A. Pendahuluan.....	1
B. Gambaran Umum .....	3
C. Rencana Kegiatan .....	4
a. Tabel Kegiatan.....	4
b. Timeline Kegiatan.....	16
D. Sasaran Program .....	18
E. Kebutuhan Sumber Daya.....	18
a. Sumber Daya Manusia.....	18
c. Dukungan/ Mitra.....	19
F. Rencana Anggaran.....	20
G. PENUTUP .....	23
H. LAMPIRAN .....	23
a. Susunan Tim Pelaksana .....	23
b. Dokumentasi Observasi Awal.....	24

## A. Pendahuluan

Masyarakat merupakan sekumpulan individu yang mendiami suatu wilayah dan saling menjalin kehidupan bersama. Keberadaan mereka di muka bumi tidak dapat dipisahkan dari lingkungan, baik lingkungan sosial maupun lingkungan alam. Hubungan keduanya bersifat timbal balik, alam menyediakan kebutuhan dasar kehidupan, sementara manusia bertanggung jawab menjaga kelestariannya. Keseimbangan ini tergambar dalam aktivitas kehidupan masyarakat seperti di Padukuhan Kanoman. Alam yang terbentang luas menjadi investasi untuk masyarakat Kanoman. Hamparan sawah yang ada menjadi penggambaran ekonomi masyarakat yang didominasi oleh petani.

Disamping itu, Padukuhan Kanoman dikenal sebagai salah satu wilayah dengan kehidupan religius yang beragam, kepercayaan yang dianut Islam dan Kristen. Keberagaman ini merupakan aset sosial yang berharga, namun jika tidak dikelola dengan bijak dapat menimbulkan gesekan sosial. Potensi konflik antar kelompok dapat mengganggu bukan hanya harmoni sosial, tetapi juga kelestarian lingkungan. Ketidakseimbangan dapat berdampak pada perilaku manusia terhadap alam, seperti terjadinya pengabaian terhadap lingkungan, perebutan wilayah maupun rusaknya tatanan ekosistem lokal.

Permasalahan lain yang turut menjadi perhatian di Padukuhan Kanoman adalah terjadinya degradasi nilai di kalangan anak-anak. Fenomena ini terlihat dari interaksi anak dengan orang tua seperti ada anak-anak yang berpamitan kepada orang tua untuk pergi mengaji di masjid, namun kenyataannya mereka justru bermain di tempat lain. Selain itu, implementasi aturan ibadah belum diterapkan dengan baik oleh mereka. Kondisi ini menjadi keprihatinan tersendiri, mengingat nilai tersebut menjadi pegangan untuk kehidupan mereka. Keberadaan anak juga menjadi investasi untuk daerah asalnya, mereka yang akan memegang tongkat estafet. Dalam hal ini, perilaku tersebut perlu ditindaklanjuti secara bijak mengingat dampak negatifnya bagi perkembangan pribadi anak maupun bagi tatanan sosial masyarakat secara keseluruhan.

Disamping itu, Padukuhan Kanoman dikenal sebagai masyarakat paguyuban, dimana masyarakat menjunjung tinggi nilai kebersamaan, kekeluargaan, dan tradisi. Nilai-nilai ini merupakan aset sosial yang sangat penting dan harus dijaga keberlanjutannya. Salah satunya tercermin pada kegiatan Baritan, kegiatan tersebut berjalan setiap tahun.

Masyarakat bertumpah ruah mengikuti kegiatan tersebut, mulai dari menyiapkan kebutuhan kegiatan Baritan sampai prosesi Baritan tersebut terlaksana. Nilai yang ada didalam kegiatan tersebut sarat makna untuk kehidupan masyarakat, baik dilihat secara nasionalis, agama maupun budaya.

Melihat keadaan Padukuhan Kanoman, unsur penggerak yakni masyarakat menjadi gerbang utama untuk menciptakan keadaan yang selaras untuk kepentingan sosial maupun alam. Hal ini juga berkaitan dengan ruh penciptaan manusia ke muka bumi untuk melakukan penjagaan pada alam, yakni sebagai khalifah yang memiliki tanggung jawab moral dan spiritual dalam merawat serta melestarikan lingkungan. Peran manusia tidak hanya sebatas sebagai penghuni, tetapi juga sebagai penjaga harmoni antara sesama makhluk hidup dan ekosistem di sekitarnya. Menciptakan kesadaran kolektif masyarakat Padukuhan Kanoman menjadi kunci dalam membangun keseimbangan antara kehidupan sosial dan kelestarian alam. Melalui partisipasi aktif dalam kegiatan-kegiatan yang berorientasi pada pelestarian budaya, penghijauan, serta penguatan nilai-nilai gotong royong dan kepedulian lingkungan. Masyarakat dapat menciptakan ruang hidup yang berkelanjutan sesuai falsafah kehidupan bangsa Indonesia. Partisipasi semangat kebersamaan dan kesadaran akan tanggung jawab sebagai bagian dari ciptaan Tuhan, diharapkan Padukuhan Kanoman dapat menjadi contoh komunitas yang tidak hanya maju secara sosial dan ekonomi, tetapi juga selaras dengan prinsip-prinsip kelestarian alam. Hal ini juga membuka bingkai keharmonisan untuk masyarakat dalam menjalin kehidupannya dibalik keberagaman masyarakat yang ada.

## B. Gambaran Umum

Padukuhan Kanoman 1 terletak di Kelurahan Banjararum, Kapanewon Kalibawang, Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta. Wilayah tersebut terbagi menjadi 4 Rukun Tetangga (RT) dan 2 Rukun Warga (RW): RT 01 dan RT 02 ternaung dalam RW.02 RT.03 dan RT.04 ternaung dalam RW.02. Kepemimpinan wilayah berada di bawah tanggung jawab Kepala Dukuh, yaitu Bapak Tumijo.

Potensi alam yang dimiliki Kanoman 1 masih asri dengan bentang alam persawahan dan identik pekarangan masyarakat. Sebagian besar rumah warga masih mempertahankan model tradisional dengan halaman luas yang dimanfaatkan untuk pertanian rumah tangga seperti bunga, ketela dan lain sebagainya. Sebagian besar warga bekerja di sektor pertanian, peternakan skala kecil, serta usaha mikro seperti warung makan. Wilayah ini memiliki kelompok penunjang kebutuhan masyarakat seperti kegiatan Kelompok Wanita Tani (KWT), Posyandu, Dasawisma dan Karang Taruna.

Untuk keadaan budaya masyarakat masih memegang teguh adat istiadat, salahsatunya Kegiatan Baritan. Kegiatan tersebut menjadi agenda tahunan masyarakat dan diketahui kegiatan ini mendapat dukungan dari pemerintah setempat dibuktikan dalam pelaksanaannya masyarakat mendapatkan pendanaan. Adanya kegiatan ini mengajak masyarakat untuk bahu membahu melestraikan budaya di tengah modernisasi. Istilah *nguri-nguri budaya* masih tampak di masyarakat Kanoman mulai dari keikutsertaan para pemuda maupun sesepuh. Nilai yang ada dalam tradisi ini secara implisit mengajarkan kepada masyarakat untuk saling bergotong royong.

### C. Rencana Kegiatan

#### a. Tabel Kegiatan

Berikut point program kerja KKN Nusantara 2025 di Kawasan Padukuhan Kanoman 01, Desa Banjararum, Kecamatan Kalibawang :

No	Nama Program Kerja	Alasan	Landasan
<b>PROGRAM UNGGULAN</b>			
1	Dokumenter Baritan Sasaran : Masyarakat Kanoman 1 Pelaksanaan : 20 Juli 2025	Dokumenter pada upacara Bariton dilakukan sebagai bentuk Pengabdian pada masyarakat, atas realita bahwasanya kearifan lokal ini sebelumnya belum mempunyai video dokumenter lengkap dan merepresentasikan Bariton sebagai kearifan lokal. Metode yang digunakan yaitu divisi media KKN kelompok 1 yang bertugas Meliput kegiatan dari mulai awal yaitu kirab, sampai kegiatan akhir hiburan, dan melakukan wawancara yang melibatkan dua narasumber guna milih informasi terkait baritan secara historis dan filosofisnya seperti apa video dokumenter di upload di YouTube resmi KKN Nusantara kelompok 1. Alasan dari metode itu digunakan agar setiap momen dalam kegiatan dapat terpotret melalui kamera yang digunakan dan dapat meraih informasi	Landasan kegiatan ialah mengabadikan momen upacara Bariton sebagai agenda tahunan padukuhan, dan sebagai jejak digital yang dapat dilihat kapanpun oleh siapapun.

		sedetail mungkin tentang kegiatan upacara bayar hitam.	
2	<p>Sosialisasi Media <i>Indegenous Microorganism</i> (IMO) dan Pemberian Bibit Tanaman</p> <p>Sasaran : Masyarakat Kanoman</p> <p>Pelaksanaan: 24 Juli 2025</p>	<p>Sebelumnya, kami ingin mengagag media kompos untuk megurangi permasalahan sampah yang dikelola secara domestic.</p> <p>Namun setelah memepertimbangkan, alternatif kegiatan IMO lebih menarik. Adanya kegiatan edukasi <i>Indegenous Microorganism</i> (IMO) merupakan saran salah satu warga Padukuhan Kanoma, Beliau Bapak Wiji. Bapak wiji mengatakan IMO lebih mudah untuk dijangkau dan hal tersebut dapat berkaitan dengan ketahanan pangan. Edukasi IMO mengajak masyarakat untuk menggunakan media tanam yang ramah lingkungan meliputi tanah di kawasan pohon bambo, bekatul, tetes tebu, air yang didiamkan selama kurang lebih 14 hari. Sifat IMO digunakan untuk memberi imun untuk tanah agar tanah lebih sehat dan terjaga kesuburannya. Hal tersebut dapat memengaruhi pertumbuhan tanaman yang ditanam. Harapnya masyarakat dapat mendapat pengetahuan</p>	<p>Program tersebut berkaitan dengan pilar pembangunan lingkungan dan pembangunan ekonomi.</p> <p>Pilar lingkungan terlihat dari penggunaan media tanam yang ramah lingkungan: tanah di kawasan pohon bambo, bekatul, tetes tebu dan air.</p> <p>Selanjutnya, adanya media tanam <i>Indegenous Microorganism</i> (IMO) yang digiatkan perumah dapat berdampak pada aktivitas pangan mereka. Sayur yang mereka tanam dapat pula dikonsumsi. Proses penanaman yang baik dan ramah tidak menutup kemungkinan berkaitan dengan proses konsumsi masyarakat. Dari penanaman yang mereka lakukan secara mandiri di pekarangan jika dialakkan dengan baik dapat membuka peluang ekonomi untk mereka yang menanam. Kegiatan ini juga dapat</p>

		<p>sekaligus mempraktikkannya. Dalam kegiatan tersebut, kami tidak hanya memberikan edukasi semata melainkan kami memberikan bibit beserta polybag untuk di tanam di pekarangan mereka. Selanjutnya, kami akan melakukan monitoring tanaman/bibit yang telah di bagi ke masyarakat. Hal tersebut dilakukan untuk memastikan sampai mana warga beraksi. Disamping itu, kegiatan penanaman di pekarangan rumah bisa menjadi sumber mata pencaharian warga setempat.</p>	<p>dikaitkan dengan desa bersinar dan Pendidikan.</p>
3	<p>Pembuatan Film Pendek mengenai Bahaya Narkoba dan Judi Online dengan judul "Pulang Sebelum Gelapa" Karya KANUSA &amp; Karang Taruna REKANSA Sasaran :</p>	<p>Kegiatan ini dilaksanakan melalui kolaborasi antara Tim KKN Nusantara dan Karang Taruna setempat. Bersama-sama, mereka memproduksi film pendek bertema bahaya penyalahgunaan narkoba sebagai upaya edukasi kreatif bagi masyarakat, khususnya generasi muda. Tujuan utama kegiatan ini adalah menumbuhkan kesadaran akan dampak negatif narkoba dari berbagai aspek, baik kesehatan, sosial, maupun masa depan. Melalui pendekatan visual berbentuk film, pesan antinarkoba</p>	<p>Program ini merupakan implementasi dari pilar Desa Bersinar. Pilar ini menekankan pada upaya pencegahan dengan meningkatkan kesadaran masyarakat tentang bahaya narkoba. Film pendek adalah medium edukasi yang kuat, karena tidak hanya memberi informasi, tapi juga menggugah emosi penonton lewat visual, alur cerita, dan simbol-simbol. Maka dari itu, Film "Pulang Sebelum Gelap"</p>

	<p>Karang Taruna dan Masyarakat Kanoman 1 Mitra : Polsek Kalibawang Pelaksanaan : 26-27 Juli 2025</p>	<p>dikemas secara menarik dan relevan dengan realitas yang dekat dengan kehidupan remaja.</p> <p>Keterlibatan Karang Taruna dalam kegiatan ini menjadi simbol nyata peran pemuda dalam pencegahan narkoba di lingkungannya sendiri. Selain sebagai pemeran dan kru, para pemuda juga mendapatkan pembekalan terkait teknologi produksi video, mencakup penulisan naskah, teknik pengambilan gambar, pengaturan adegan, hingga proses editing sederhana. Edukasi ini diharapkan mampu meningkatkan literasi digital dan keterampilan kreatif mereka sehingga dapat menciptakan konten positif secara mandiri di masa mendatang.</p>	<p>berfungsi sebagai sarana edukasi kreatif yang mendukung pilar pencegahan Desa Bersinar. Selain itu, pilar Desa Bersinar tidak hanya menargetkan aksi nyata, tapi juga wujud pembangunan literasi masyarakat khususnya generasi muda agar mampu menolak narkoba. Film pendek bisa ditayangkan di forum warga, sekolah, atau media sosial dusun. Dengan begitu, pesan bahaya narkoba tidak terasa menggurui, melainkan lebih mudah diterima. Dalam hal ini, film menjadi alat literasi budaya populer yang memperkuat nilai Desa Bersinar, yakni membentuk masyarakat cerdas dan tahan terhadap godaan narkoba. Pilar Desa Bersinar juga diarahkan untuk menciptakan lingkungan yang aman dan kondusif bagi tumbuh kembang generasi muda. Film pendek yang mengisahkan dampak narkoba bisa menjadi pengingat kolektif, bahwa Dusun</p>
--	---	--	---

			<p>Kanoman I tidak ingin anak mudanya “hilang arah” karena narkoba. Maka dari itu, film menjadi wujud nyata komitmen Dusun Kanoman I dalam menjaga generasi muda, sejalan dengan semangat Desa Bersinar.</p>
4	<p>Layar Edukasi: Bedah Film Pendek Edukasi Bahaya Narkoba dan Judi Online dengan judul “Pulang Sebelum Gelapa” Karya KANUSA &amp; Karang Taruna REKANSA Sasaran : Masyarakat Kanoman 1</p>	<p>Pada tahap ini, tim KKN melakukan identifikasi kebutuhan masyarakat terkait edukasi bahaya narkoba. Berdasarkan hasil observasi dan diskusi dengan perangkat desa, didapatkan bahwa remaja dan pemuda di desa masih minim informasi mengenai dampak penyalahgunaan narkoba. Oleh karena itu, diputuskan untuk melaksanakan program kerja berupa pemutaran film edukasi “Pulang Sebelum Gelap” yang berkolaborasi dengan karang taruna pedukuhan Kanoman 1 Selain itu, tim juga membagi peran antar tim KKN dan karang taruna</p>	<p>Program tersebut berkaitan , dan desa bersinar. Dimana memiliki slogan bebas dari narkoba. Keberadaan bedah film menjadi bentuk pemahaman untuk masyarakat mengenai bahaya narkoba. Disamping itu, permasalahan mengenai judi online juga digambarkan dalam film.</p>

	<p>Mitra : Polsek Kalibawang Pelaksanaan : 11 Agustus 2025</p>	<p>untuk persiapan teknis, moderator diskusi, serta dokumentasi kegiatan.</p>	
5	<p>Event HUT RI Ke-80 Pelaksanaan : 10 Agustus 2025</p>	<p>Kegiatan HUT RI Ke-80, keikutsertaan tim KKN dalam panitia tujuh belasan menjadi bukti penting terciptanya organisasi karang taruna yang terarah. Hal tersebut terlihat keadaan karang taruna yang masih membutuhkan pembinaan dan pendampingan dalam melakukan event-event, contoh kecilnya adanya struktur kepengurusan perlombaan 17an. Dalam pelaksanaannya dimulai dari rapat internal panitia pada 27 Juli 2025 di Masjid Al Furqon. Pada rapat tersebut dibahas tujuan kegiatan, tema, jenis lomba, jadwal pelaksanaan, kebutuhan perlengkapan, serta pembagian tugas panitia. Kegiatan ini dengan tujuan memupuk rasa persatuan, sportivitas, dan kekompakan warga. Selanjutnya, panitia menyusun daftar perlombaan seperti lomba balap karung, tarik</p>	

		tambang, lomba makan kerupuk, dan lomba anak-anak lainnya. Rencana anggaran disusun berdasarkan kebutuhan perlengkapan dan hadiah lomba, yang kemudian disesuaikan dengan ketersediaan dana dari iuran warga dan sponsor lokal.	
<b>PROKER SEKUNDER</b>			
6	Rumah Belajar Sasaran: Anak-anak SD/SMP Kanoman 1 Pelaksanaan : Senin-Jumat	Kegiatan Rumah Belajar adalah wadah bagi adik-adik Kanoman 1 yang masih duduk dibangku SD/SMP untuk berkonsultasi mengenai mata pelajaran maupun hal yang menjadi pertanyaan mereka. Dari adanya bimbingan belajar, kami juga memiliki agenda untuk memberikan materi tata krama maupun pengenalan lingkungan untuk mereka. Hal tersebut tidak terlepas dari pengamatan dan data yang didapat. Informasi yang didapat dari Bapak RT.2 mengenai akhlak mereka kepada orang yang lebih tua masih membutuhkan pembinaan. Lebih lanjutnya terkait tempat pembelajaran, kami lakukan di posko KKN dan Bulak Sekaran (Makam).	Program tersebut berkaitan dengan pendidikan dan layanan keagamaan, dimana anak-anak menjadi generasi penerus dan menjadi peniru ulung. Harapannya dari adanya bimbingan belajar dapat menambah semangat belajar mereka bersikap baik kepada lingkungan sekitar baik kepada manusia maupun lingkungan alam. Hal ini juga dapat berkaitan dengan pilar pembangunan lingkungan. Disamping itu, jika dikaitkan dengan Booklet KKN Nusantara, kegiatan bimbel yang dilakukan di alam masuk tujuan Sekolah alam Ekoteologi. Mereka diajak melihat kondisi lingkungannya dan

			mengaitkannya dengan nilai penjagaan pada alam.
7	<p>Mengaji TPA</p> <p>Sasaran :Anak-anak Kanoman 1</p> <p>Pelaksanaan : Senin- Rabu</p>	<p>Kegiatan Mengaji TPA menjadi wadah pendidikan agama untu anak-anak Kanoman 1, mereka mendapatkan pengetahuan mengenai cara baca dan tulis Al Quran. Disamping itu, mereka juga mendapatkan sesi pembelajaran pengetahuan agama islam secara umum seperti nama-nama nabi maupun doa berwudhu. Alasan adanya program mengaji TPA untuk anak dilatar belakangi beberapa hal : <i>pertama</i>, request dari bapak RW. 2. <i>Kedua</i>, obsevasi kelompok kami pada anak-anak kanoman 1 ketika datang ke masjid, menyinggung perilaku maupu persiapan mereka ketika ingin sholat. Salah satu contoh kecilnya terlihat saat hendak berwudhu yang mana masih terlihat alakadarnya berwudhu.</p>	<p>Adanya kegiatan mengajar berkaitan dengan pilar pendidikan dan layanan keagamaan. Agama menjadi pedoman manusia untuk menjalin kehidupan di muka bumi. Dalam hal ini, masa anak-anak menjadi massa awal untuk menanamkan nilai-nilai agama. Di era yang terus berkembng, informasi bergulir begitu saja, wujud kebenaran dapat dimiliki siapa saja demikian pemabhasan mengenai agama di ranah media.</p>
8	<p>Pembuatan Plang RT,RW dan Selamat Datang</p> <p>Pelaksanaan : 1 Agustus 2025</p>	<p>Kegiatan Pembuatan papan Plang RT/RW dan Selamat Datang Kanoman menjadi upaya kelompok kami untuk menunjukkan keberadaan letak Kanoman secara administratif bagian RT-RW. Disamping itu, papan Selamat</p>	<p>Keberadaan plang Informasi RT,RW dan Selamat datang berkaitan pencarian pemengku wilayah Kanoman 1.</p>

		Datang maupun informasi RT-RW dapat membantu tamu/ pendatang baru untuk mengetahui perletaknya. Hal ini, tidak terlepas dari apa yang kelompok KKN rasakan, ketika ingin mencari rumah ketua RT dengan kondisi wilayah yang bergang-gang.	
9	Senam Sore Sehat -3S Sasaran : Ibu-ibu Kanoman 1 Pelaksanaan: Setiap Sabtu	Kegiatan senam sore merupakan kegiatan yang berkaitan dengan aktivitas fisik. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran kepada para ibu-ibu tentang arti penting kesehatan mereka. Mengingat kegiatan para ibu setempat bertugas di ranah domestik maupun kegiatan pertanian. Kegiatan ini ditujukan untuk ibu-ibu dengan metode senam bersama karena mudah, menyenangkan, dan tidak memerlukan peralatan/pakaian khusus.	Kegiatan ini menjadi penting dikarenakan keadaan ibu-ibu Kanoman 1 beraktivitas di kehidupan domestic dan ada juga yang menjalankan pekerjaan ladang. Adanya kegiatan ini dapat menjadi ruang perengangan untuk ibu-ibu yang sudah menjalankan aktivitas sehari-harinya. Untuk waktunya sore hari, dimana keadaan aktivitas ladang maupun sudah selesai.
10	Pendampingan belajar Paud Pelangi Nusa <b>Sasaran :</b> Anak-anak Paud dan Pembimbing paud	Kegiatan Pendampingan belajar Paud Pelangi Nusa merupakan wujud awal dari kegiatan pendidikan untuk anak-anak di Kanoman 1. Keberadaan paud ini berusaha mempersiapkan mental anak-anak sebelum memasuki bangku Taman Kanak-Kanak(	Kehadiran kami dalam kegiatan pendampingan belajar Paud harapannya dapat menjadi daya semangat bagi pembimbing Paud maupun adik-adik paud. Hal ini bersinggungan dengan pembentukan karakter adik-

	<p>Pelaksanaan : Senin, Rabu, Jumat</p>	<p>TK). Diketahui keadaan paud memiliki pembimbing lapangan hanya satu yang aktif, selanjutnya ada pertimbangan keadaan pembimbing yang sudah usia lanjut.</p>	<p>adik, salah satunya mempersiapkan karakter yang berani untuk menempuh pendidikan formal.</p>
11	<p>Littele Farms Day di TK Abbas VI Sasaran : Anak TK B Pelaksanaan : 8 Agustus 2025</p>	<p>Dalam tahap perencanaan, tim menyusun struktur kegiatan dan menentukan jenis tanaman yang akan ditanam. Salah satu yang dipilih adalah bibit tomat karena mudah ditanam, cepat tumbuh, dan akrab dengan kehidupan sehari-hari anak-anak. Selain itu, tim juga menyiapkan kebutuhan lain seperti media tanam, polybag, dan pupuk.</p>	<p>Program kerja Hari petani Cilik (Little Farms Day) dilaksanakan sebagai bentuk implementasi pilar ekoteologi, yakni mengenalkan pentingnya bercocok tanam dan menjaga lingkungan kepada anak usia dini. Melalui kegiatan ini, anak-anak diajak untuk belajar langsung menanam, merawat, dan memahami proses tumbuh kembang tanaman. Landasan kegiatan ini adalah Tri Dharma Perguruan Tinggi serta pentingnya menumbuhkan kesadaran lingkungan sejak usia dini. Sasaran program adalah siswa-siswi TK Ibnu Abbas dari kelas A1 A2, B1 B2, dan kelompok bermain.</p>
12	<p>Fun Eco Print bersama anak</p>	<p>Kegiatan ini bertujuan agar anak-anak dapat mengenal lingkungan sekitar melalui media yang</p>	<p>Program kerja Ecoprint bersama TK Ibnu Abbas dilaksanakan sebagai bentuk</p>

	<p>TK Ibnu Abbas VI  Sasaran : Anak TK B  Pelaksanaan : 12 Agustus 2025</p>	<p>menyenangkan sekaligus mendidik. Landasan kegiatan ini adalah Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya dharma pengabdian masyarakat, serta pentingnya pendidikan lingkungan hidup sejak dini. Sasaran kegiatan adalah anak-anak TK Ibnu Abbas kelas B. Metode pelaksanaan yang digunakan yaitu dengan memberikan appersepsi (upperception) di awal sebagai pengantar materi tentang apa itu ecoprint, kemudian dilanjutkan dengan praktik langsung membuat karya ecoprint. Metode ini dipilih karena sesuai dengan karakteristik anak usia dini yang lebih mudah memahami pembelajaran melalui bermain sambil berkreasi.</p>	<p>implementasi salah satu pilar ekoteologi, yakni memperkenalkan konsep ramah lingkungan sejak usia dini.</p>
13	<p>Kultum Subuh  Pelaksanaan : Setiap Subuh  Sasaran: Jamaah Subuh</p>	<p>Kultum Subuh Harian dilaksanakan selama 7 hari/Minggu selama satu bulan dengan tema yang berbeda-beda setiap hari. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran spiritual dan memberikan motivasi kepada jamaah untuk menjalani hari dengan baik. Kultum subuh disampaikan oleh peserta KKN yang laki-laki yang berjumlah 8</p>	<p>Program ini berkaitan dengan memunculkan refleksi pemahaman kepada masyarakat mengenai materi keagamaan agar dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.</p>

		orang dibagi di setiap harinya] dengan menggunakan metode ceramah diatas mimbar	
14	Kreasi Nusantara Sasaran : Anak TK Abbas Pelaksanaan :	Dalam tahap perencanaan, tim KKN memikirkan konsep kegiatan berupa edukasi sederhana mengenai Pancasila yang dikemas melalui media kreatif. Properti-properti pendukung seperti gambar Burung Garuda, tulisan Hari Kemerdekaan, dan atribut lain dibuat untuk mempermudah anak-anak memahami simbol-simbol kebangsaan. Sasaran kegiatan adalah anak-anak TK Ibnu Abbas yang menjadi binaan, dengan tujuan agar mereka mengenal Pancasila, lambang negara, dan arti kemerdekaan secara sederhana.	Program kerja Nusantara Cilik dilaksanakan dalam rangka menanamkan nilai-nilai kebangsaan kepada anak-anak sejak dini. Kegiatan ini berlandaskan pada pilar Desa Pancasila, yaitu membangun kesadaran generasi muda akan pentingnya Pancasila sebagai dasar negara serta semangat kebhinekaan.
15	Podcast Modeasi Beragama Sasaran : Tokoh masyarakat Dusun Kanoman I (narasumber).	Program kerja Podcast Kanusa dilaksanakan sebagai salah satu media edukasi dan dokumentasi kegiatan KKN Nusantara Kelompok 1 di Dusun Kanoman I, Banjararum, Kalibawang, Kulon Progo, Yogyakarta. Latar belakang munculnya proker ini adalah untuk: -Menggali, mendokumentasikan, dan menyebarkan nilai-nilai	Landasan kegiatan ini berangkat dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya bidang pengabdian kepada masyarakat. Selain itu, program ini juga sejalan dengan misi KKN Nusantara dalam mengembangkan sikap moderasi beragama, toleransi, dan kerukunan antarumat beragama.

<p>Seluruh warga Dusun Kanoman I. Generasi muda sebagai pendengar utama podcast.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Masyarakat luas melalui media digital.</li> </ul>	<p>moderasi beragama yang telah tumbuh dan dipraktikkan oleh masyarakat Dusun Kanoman I.</p> <p>-Menjadi wadah diskusi publik yang santai namun tetap berbobot, sehingga pesan toleransi dapat tersampaikan dengan baik, terutama kepada generasi muda.</p> <p>-Memberikan ruang kepada tokoh masyarakat untuk menyampaikan pandangan, pengalaman, dan pesan terkait keberagaman di Dusun Kanoman I. Metode yang digunakan adalah diskusi interaktif berbentuk podcast dengan narasumber dari dua tokoh masyarakat yang mewakili dua agama besar di Dusun Kanoman I, yaitu Islam dan Kristen/Katolik. Metode ini dipilih karena lebih komunikatif, fleksibel, dan dapat dipublikasikan secara luas. Adanya kultum subuh tidak terlepas dari saran tokoh setempat.</p>	
---	---	--

b. Timeline Kegiatan

Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu	Minggu
7. kedatangan Tim KKN	8. Observasi	9. Observasi	10. Observasi	11. Merancang Proker	12. Penyampaian Proker Dukuh/RT/RW	13. Keja Bakti untuk Baritan

14. Perdana: Kegiatan Bimbel dan TPA Start Kultum	15. Bimbel, TPA	16. Bimbel, TPA	17. Bimbel,	18. Bimbel	19. Persiapan Baritan bersama warga	<b>20. Dokumenter</b> <b>Baritan</b>
21. Bimbel, TPA	22. Bimbel, TPA Rapat terkait film bersama karang taruna	23. Bimbel, TPA	24. <b>Edukasi</b> <b>IMO dan</b> <b>Pemberian</b> <b>Bibit</b>	25. Bimbel Rapat 17 Agustusan bersama karang taruna part 1	26. Senam sore I <b>Take film</b> <b>bersama</b> <b>karang taruna</b> <b>part I</b>	27. <b>Take Film part</b> <b>II,</b> Rapat 17 Agustusan bersama karang taruna part II
28. Bimbel, TPA	29. Bimbel, TPA	30. Obser PAUD, TPA	31. Obser TK Bimbel,	1. PAUD, Ekseseksi plang	2. Senam Sore II Rapat 17 Agustus dengan Sesepuh	3. Monitoring IMO Part I
4. Bimbel, PAUD, Eksesekusi Plang	5. Bimbel, TPA, Eksesekusi plang	6. Bimbel, TPA,	7. Bimbel Eksesekusi Plang	8. Paud, Little Farms : TK Abbas, Bimbel, Pemasangan plang SD	9. Monitoring IMO, Persiapan lomba pitulasan Senam Sore III	10. <b>Event</b> 17 <b>agustusan</b>
11. PAUD <b>Bedah Film</b> <b>layar</b> <b>Edukasi</b>	12. Fun Eco- Print (TK Abbas) Bimbel, TPA	13. Bimbel, TPA,	14. Bimbel, Eksekusi Kreasi Nusantara Cilik	15. Bimbel,	16. Akhir Kultum Malam Tirakatan	17. Upacara 17an, Lomba tangkap lele, Perpisahan dan pamitan kepada warga
18. Sowan Pamengku dan penyerahan	19. Penarikan	20.				

#### **D. Sasaran Program**

Berikut masyarakat Kanoman yang menjadi sasaran berlangsungnya kegiatan:

1. Karang Taruna
2. Anak-anak
3. Ibu PKK/ KWT

#### **E. Kebutuhan Sumber Daya**

##### **a. Sumber Daya Manusia**

Sumber Daya menjadi modal penting untuk berjalannya sebuah kegiatan/program, sumber daya meliputi sumber daya manusia utama maupun pendukung (Mitra). Berikut kebutuhan yang diperlukan untuk menunjang sasaran program:

##### **b. Sarana dan Prasarana**

Keberadaan sarana dan prasarana menjadi penting dalam sebuah kegiatan, berikut sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam program:

##### **1. Dokmenter Kegiatan Adat Baritan**

Sarana : Perlengkapan syuting sederhana,

Prasarana : Kawasan Sekaran, Rumah Warga

##### **2. Edukasi Media IMO dan Praktik**

Sarana : Bibit, Tetes Tebu, Bekatul, Polybag, Konsumsi,

Prasarana : Tempat

##### **3. Pembuatan Film tentang Bahaya Narkoba**

Sarana : Script Film, Tripod, Kamera, Lighting, tata rias, gula halus, Mic, Kostum/ Busana,

Prasarana : Tempat

##### **4. Layar Edukasi : Bedah Film**

Sarana : Proyektor, Tikar, Layar/Banner, Soundsyteam, Mic

Prasaran : Tempat

##### **5. Event 17 Agustusan**

Sarana : Perlengkapan lomba, Soundsyteam

Prasarana : Kawasan event 17 Agustusan di Padukuhan Kanoman

6. Rumah Belajar

Sarana : Papan tulis, Reward, HVS, Buku tulis dan Pulpen/ Pensil

Prasarana : Tempat/ gedung

7. Mengaji TPA

Sarana : Papan Tulis, Spidol

Prasarana : Tempat

8. Pembuatan Plang Selamat Datang dan RT/ RW

Sarana : Papan, Cat, Kayu, Tiner, Paku, Kuas

Prasarana : Tempat

9. Senam Sore Sehat

Sarana : Soundsyteam,

Prasarana : Tempat, Intukstur

10. Pendampingan Paud Pelangi Nusa

Sarana : Reward

Prasarana : Tempat, Pendamping belajar dan bermain

11. Little Farms TK Abbas

Sarana : Polybag, bibit, tanah, angkong, sekop

Prasarana : Halaman TK Abbas

12. Fun Eco Print TK Abbas

Sarana : Tanaman, Kain, Balok, Tawas, Plastik

Prasarana : Ruang kelas TK B

13. Kreasi Nusantara Cilik TK Abbas

Sarana : Kardus, Kertas Warna, Gunting, Lem, Solasi, Rafia

Prasarana : Ruang pertemuan TK Abbas

14. Kultum Subuh

Sarana : Materi Kultu, Kertas, Handphone

Prasarana : Masjid Al Furqon

15. Siniar Moderasi Beragama

Sarana : Perlengkapan syuting, konsumsi materi

Prasarana : Rumah Bapak Sarwidi

c. Dukungan/ Mitra

- a. BPP dan PPOT Kalibawang
- b. Kapolsek Kalibawang
- c. Bapak Sarwidi dan Bapak Lilik
- d. Keluarga Bapak Suharyadi
- e. TK ABBAS IV
- f. Paud Nusa Pelangi

## F. Rencana Anggaran

### 1. Edukasi Media IMO dan Pemberian Pupuk

No	Nama Barang	Harga
1	Plakat	Rp. 50.000
2	Banner	Rp. 50.000
3	Jajanan Pasar	Rp. 150.000
4	Minuman Aqua gelas	Rp. 40.000
5	Air Botol	Rp. 20.000
6	Bibit Tomat	Rp.80.000
7	Bibit Terong	Rp.80.000
8	Polybag	Rp.70.000
Total		Rp. 520.00

### 2. Pembuatan Film Pendek Anti Narkoba dan Judi Online

No	Nama Barang	Harga
1	Print Naskah	Rp.40.000
2	Reflector	Rp. 25.000
3	Akun Capcut Pro	Rp. 17.000
4	Konsumsi	Rp. 200.000
Total		Rp. 282.000

### 3. Layar Edukasi : Bedah Film

No	Nama Barang	Harga
1	Proyektor	Meminjam
2	Snack	150.000
3	Air 2 Kardus	21.0000
4	Sertifikat dan Bingkai	Rp.35.000
5	Tiker/Kursi	Meminjam
6	Papan Putih/ Banner Putih	Meminjam
7	Soundsyteam	Meminjam
8	Mic	Meminjam
Total		Rp. 205.000

### 4. Event HUT RI Ke 80

No	Nama Barang	Harga
1	Dana	Rp.500.000
Total		Rp. 500.000

## Program Pendukung

### 1. Kegiatan TPA dan Bimbingan Belajar

No	Nama Barang	Harga
1	Reward	Rp.50.000
2	Papan Tulis	Rp.95.000
Total		Rp. 100.000

### 2. Pembuatan Plang Selamat Datang, RT/RW

No	Nama Barang	Harga
1	Dana Kasar	Rp.500.000
Total		Rp. 500.000

### 3. Fun Eco Print

No	Nama Barang	Harga
1	Tawas	Rp.10.000
2	Kain	Rp.60.000
Total		Rp. 70.000

### Total Keseluruhan

No	Nama Kegiatan	Jumlah
1	Edukasi media IMO dan Pemberian Bibit	Rp.520.000
2	Pembuatan Film	Rp.282.000
3	Layar Edukasi : Bedah Film	Rp. 205.000
4	Event HUT RI ke80	Rp.500.000

4	Kegiatan TPA dan Bimbingan Belajar	Rp. 100.000
5	Pembuatan Plang Selamat Datang, RT/RW	RP.500.000
6	Fun Eco Print	Rp. 70.000
<b>Total</b>		<b>Rp. 2.177.000</b>

## G. PENUTUP

Adanya program kerja yang kami selenggarakan tidak terlepas dari kebutuhan yang ada di masyarakat setempat. Berikut beberapa harapan kami terhadap kegiatan/ program yang ada secara umumnya :

1. Menumbuhkan pemikiran di masyarakat mengenai harmonisasi kepada lingkungan sosial dan lingkungan alam.
2. Perilaku peduli untuk menjaga kenyamanan dalam hidup mulai dari perilaku sederhana mulai dari lingkup domestik Kanoman 1.

## H. LAMPIRAN

### a. Susunan Tim Pelaksana

#### **SUSUNAN KEPENGURUSAN KULIAH KERJA NYATA NUSANTARA**

#### **KELOMPOK 1, KANOMAN 1**

#### **Dosen Pembimbing Lapangan**

Ali Usman, M. S.I

#### **Ketua**

Ardiansyah Julian Pratama

#### **Sekretaris**

Irin Prihartanti

#### **Bendahara**

Mery Nur Halista

<b>Tim Media</b>	<b>Tim Acara</b>	<b>Tim Logistik</b>	<b>Tim Humas</b>
1.Ika Amaliya N	1.M. Afif Efendi	1.Andika	1.Aqila
2.Joko Pamungkas	2.M. Syifaul Qulub	Ramadhan	Choeruzzaki
3.Nurmala Indah		2.M. Fadhil	

		3.Afwan Zaqi Tamam	2.Uswatun Hasanah
--	--	-----------------------	----------------------

b. Dokumentasi Observasi Awal

Survei awal dilakukan pada Selasa, 1 Juli 2025. Kemudian untuk observasi lebih lanjutnya terlaksana pada tanggal Selasa, 9 Juli 2025-11 Juli 2025.

Berikut dokumentasinya :



Kegiatan Survei awal bersama Bapak A. Ali Usman, M.S.I  
Selaku Dosen Pembimbing Lapangan



Kedatangan Tim KKN di Padukuhan Kanoman pada Senin, 7 Juli 2025.  
Bersamaan dengan Rapat Kegiatan Baritan dan Pengenalan Tim KKN

Observasi ke 1, pada Selasa 8 Juli 2025



Sowan kediaman bapak RT.02(Bapak Samsu Barkah),  
bapak RT.01 (Bapak Edi Prayitno) bapak RT.03(Sukimo)

Observasi ke 2, pada Rabu 9 Juli 2025



Meninjau Kawasan Padukuhan Kanoman 1 dengan Jalan Pagi.  
Sowan kediaman Bapak RW.01 (Bapak Sarwidi),Bapak RT.04(Bapak Samidal)